

ABSTRAK

Tesis ini berbicara tentang eklesiologi khususnya peran serta umat dalam kehidupan Gereja. Tesis ini merupakan hasil studi atas di paroki St. Antonius Kotabaru Yogyakarta. Tesis ini secara khusus membahas tentang partisipasi umat dalam kehidupan paroki yang terbuka.

Tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Obyek penelitian adalah alasan mendasar paroki St. Antonius Kotabaru Yogyakarta membuat *policy open recruitment* kepengurusan dewan paroki yang terbuka untuk partisipasi umat luar teritorial. Ada dua alasan mendasar. Pertama, berdasarkan sensus tentang tingkat kehadiran umat, 75 % yang hadir dalam perayaan Ekaristi Mingguan berasal dari luar teritorial paroki. Kedua, berkembangnya pandangan tentang Gereja; Gereja umat Allah, Gereja yang tidak pastor sentris, Gereja yang keluar dari lingkup ibadat, Gereja peristiwa, Gereja diaspora, Gereja dinamis dan Gereja orang muda. Berdasarkan data yang dikumpulkan tersebut dibuat refleksi teologi pelayanan dengan bantuan teori Zygmunt Bauman tentang modernitas cair (*liquid modernity*).

Teori modernitas cair menjelaskan bagaimana situasi perkembangan modernitas mempengaruhi perilaku masyarakat dan individu di dalamnya. Bauman menggambarkan bagaimana dalam modernitas cair, masyarakat terus berubah dan bergerak. Setiap orang memiliki kebebasan untuk menentukan dirinya termasuk bergabung dengan kelompok (komunitas) yang membuatnya nyaman. Batas-batas teritorial menjadi tidak relevan lagi. Dalam konteks pastoral, Mangunwijaya memandang bahwa model pelayanan teritorial perlu dilengkapi dengan pelayanan jaringan. Namun demikian, Gereja yang satu dan katolik tetap perlu dihadirkan.

Paroki St. Antonius Kotabaru, sebagai bagian dari Gereja Universal, telah membentuk Kepengurusan Dewan Paroki St. Antonius Kotabaru yang terbuka untuk Partisipasi Umat Luar Teritorial sebagai Perwujudan Gereja yang Satu. Model kepengurusan ini membuat hidup menggereja di paroki ini berkembang dinamis dan memiliki tingkat partisipasi umat yang tinggi. Meski demikian, model kepengurusan ini membawa tantangan terhadap kesempatan keterlibatan umat teritorial. Gereja sebagai sebagai sebuah paguyuban (*communio*) tidak hanya menghargai kharisma atau karunia dari masing-masing anggota, tetapi juga membangun ikatan; ikatan iman, ikatan liturgis dan ikatan sosial.

Yang diperoleh dari penelitian ini adalah kontribusi dalam bidang pastoral dan teologi. Penelitian ini membantu dewan paroki untuk menggerakkan seluruh umat untuk berpartisipasi dalam konteks modernitas cair. Penelitian ini juga memperkaya teologi eklesiologi dengan memberi horison yang lebih luas tentang upaya Gereja melakukan evangelisasi dalam dunia baru dengan melibatkan semakin banyak orang dalam kehidupan menggereja yang dinamis, terutama dalam konteks masyarakat yang cair.

ABSTRACT

This thesis discuss about ecclesiology, especially the participation of parishioner in the life of the Church. This thesis is the result of a study of the parishioner in St. Antonius Parish, Kotabaru Yogyakarta. This thesis specifically addresses the participation of the parishioner in the open life of the parish.

This thesis uses qualitative research methods. The object of research is the fundamental reasons why St Antonius Parish created open policy recruitment in the management of the parish council which is open to the other parishioner. There are two basic reasons. First, based on the census on the level of attendance, 75% of those attending the weekly Eucharistic celebration came from other parishioner. Second, the development of views about the Church; The church of God's people, the Church that is not pastoral centric, the Church that comes out of the sphere of worship, the Church of events, the diaspora Church, the dynamic Church and the Church of young people. Based on the data collected, a reflection of theology of service was made with the help of Zygmunt Bauman's theory of liquid modernity.

The theory of liquid modernity explains how the situation of the development of modernity influences the behavior of people and individuals in it. Bauman describes how in liquid modernity, society keeps changing and moving. Everyone has the freedom to determine himself, including joining a group (community) that makes him comfortable. Territorial boundaries become irrelevant. In the pastoral context, Mangunwijaya considers that the territorial service model needs to be complemented by network services. However, the one and Catholic Church still needs to be presented.

St. Antonius Parish, as part of the Universal Church, has formed the management council of the St. Antonius Parish who is open to the other parishioner's participation as the Embodiment of the One Church. This management model makes life in the church in the parish grow dynamically and has a high level of community participation. However, this stewardship model poses challenges to the opportunity for territorial involvement. The Church as a community does not only respect the charisma or gift of each member, but also builds bonds; credal bonding, liturgical bonding and social bonding.

What was gained from this research was contributions in the pastoral and theological fields. This research helps the parish council to motivate all people, either parishioner or other parishioner, to participate in the context of liquid modernity. This research also enriches ecclesiological theology by giving a broader horizon about the Church's efforts to evangelize in the new world by involving more and more people either parishioner or other parishioner, in dynamic church life, especially in the context of a liquid society.